

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

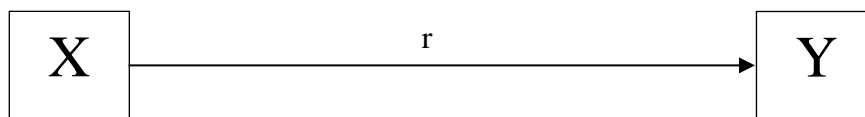
Dalam memilih metode penelitian memerlukan langkah yang tepat karena metode penelitian dapat memecahkan permasalahan yang ada. Yang artinya metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan permasalahan dengan melihat berbagai gejala-gejala dimasa lampau, sekarang, maupun masa yang akan datang. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkap variabel tertentu terhadap variabel lainnya, penggunaan metode penelitian sangat penting karena menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Metode adalah salah satu cara yang ditempuh untuk mengetahui suatu tujuan. Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena akan memberikan petunjuk, bagaimana penelitian tersebut harus dilaksanakan. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif teknik korelasional. Seperti yang (Arikunto, 2010 hlm 4) jelaskan penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variable atau lebih, tanpa adanya perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang telah didapatkan. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena tujuan pada penelitian ini mencari hubungan yang terjadi pada gejala-gejala yang muncul pada atlet. Terutama berkenaan dengan seberapa besar korelasi konsentrasi dengan akurasi dan kecepatan *shooting* pada cabang olahraga polo air. Selain untuk mengumpulkan informasi atau data deskriptif yang bertujuan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang merupakan masalah yang aktual. Oleh karena itu, metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan dalam suatu penelitian karena desain penelitian dapat menjadi pegangan yang lebih jelas dalam melakukan penelitiannya. Selain itu, desain penelitian digunakan berdasarkan kebutuhan serta situasi dan kondisi dari pelaksanaan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan desain penelitian paradigma sederhana satu variable dan dependen.

Adapun desain penelitian yang digunakan seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Paradigma Sederhana

Sumber: (Sugiyono, 2020)

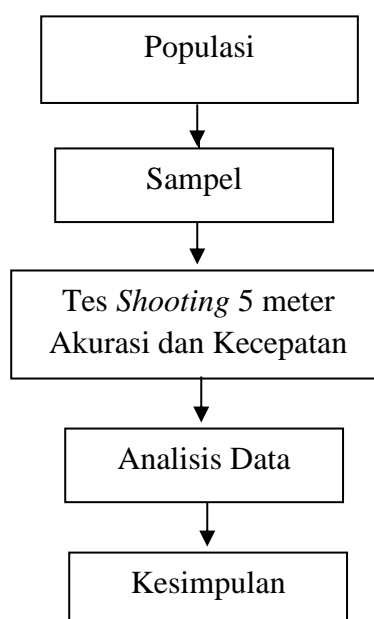
Keterangan:

X : Akurasi *Shooting*

Y : Kecepatan *Shooting*

3.3 Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui secara kronologis langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Maka harus dijelaskan secara rinci bagaimana prosedur penelitian ini dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Langkah-langkah Penelitian

Maka dari penelitian ini dapat diuraikan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 3.3.1 Menentukan populasi yaitu atlet polo air PON XX PAPUA.
- 3.3.2 Menentukan sampel yaitu 13 atlet putra polo air PON XX PAPUA.
- 3.3.3 Lalu atlet melakukan tes *Shooting* 5 meter (menggunakan radar *speed gun* untuk hasil kecepatan dan sniper *water polo goal target* untuk hasil akurasi)

3.3.4 Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis data.

3.3.5 Menyimpulkan hasil penelitian.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 1 kali pertemuan pada hari Kamis, 14 Juni 2022 pada pukul 18:00 hingga 20:00 WIB. Pelaksanaan dilakukan di Kolam Renang Tirtalega, Jl. Moh. Toha, Ciateul, Kec. Regol, Kota Bandung.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Malhotra dalam (Amirullah, 2015), populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Populasi juga disebut sebagai keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Berdasarkan pernyataan diatas, populasi penelitian ini adalah 13 pemain inti dan cadangan atlet putra polo air Jawa Barat pada pertandingan PON XX PAPUA 2020.

3.5.2 Sampel

Menurut Malhotra dalam (Amirullah, 2015) Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel adalah 13 anggota. Seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Nama-nama Sampel

Nomor Topi	Nama Atlet	Nomor Topi	Nama Atlet
1	Me	8	Ald
2	Am	9	Reg
3	Ag	10	Bre
4	Al	11	Zen
5	Fad	12	Da
6	Rev	13	Gi
7	Za		

3.6 Instrumen Penelitian

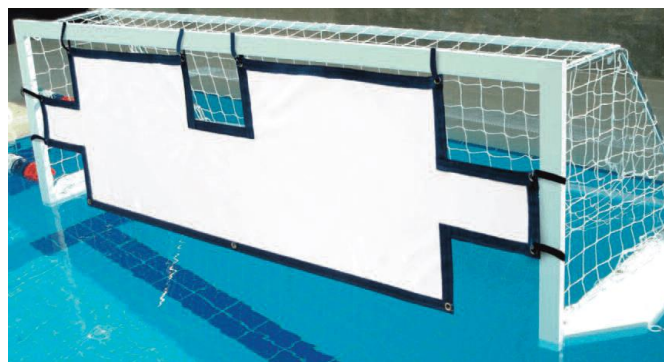
Instrumen yang digunakan haruslah sesuai dengan pertanyaan penelitian. Artinya instrumen yang digunakan haruslah dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan radar *speed gun* sebagai alat untuk mengukur kecepatan *shooting*. Seperti pada gambar 3.3 berikut.



Gambar 3. 3 Radar Speed Gun

Sumber: tokopedia.com

Selain itu, peneliti menggunakan *water polo goal target*, yaitu gawang yang mempunyai bolong yang berbeda disetiap sudutnya untuk mengukur keakuratan *shooting*. Seperti pada gambar 3.4 berikut.



Gambar 3. 4 Water Polo Goal Target

Sumber: waterpolo-market.com

3.7 Teknik Analisis Data

Data masing-masing variabel yang diperoleh melalui proses pengukuran, merupakan nilai yang masih mentah. Untuk mengetahui korelasi konsentrasi dengan akurasi dan kecepatan *shooting* pada cabang polo air harus melalui proses perhitungan dibantu oleh *software* Microsoft excel dan SPSS versi 25.

- 3.7.1 Analisis Deskriptif: data statistik penelitian yang berisi jumlah sampel, jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi.
- 3.7.2 Uji Normalitas: untuk mengetahui pendekatan mana yang digunakan dalam melakukan uji hipotesis. Pada uji ini akan menggunakan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* karena kelompok sampel termasuk kedalam sampel kecil atau 30 kebawah.
- 3.7.3 Uji Homogenitas: untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen dan data yang diharapkan adalah homogen.
- 3.7.4 Uji Koefisiensi Korelasi: untuk mengetahui besarnya hubungan antar variable bebas dan variable terikat.

Hasil perhitungan koefisiensi korelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut. Menurut (Sugiyono, 2012) pedoman untuk memberikan standar untuk memilih koefisien korelasi suatu tes pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

NO	r	Interpretasi
1	Antara 0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	Antara 0,20 – 0,399	Rendah
3	Antara 0,40 – 0,599	Sedang
4	Antara 0,60 – 0,799	Kuat
5	Antara 0,80 – 1,000	Sangat Kuat